

**ARTIKEL ILMIAH**  
**PENGELOLAAN BENTENG VAN DEN BOSCH**  
**SEBAGAI DESTINASI UTAMA DI NGAWI, JAWA TIMUR**

Reffinda Ade Yogantara  
1803776

**ABSTRACT**

*Van den Bosch Fort, better known as Pendem Fortress is a fortress located in Pelem Village, Ngawi District, Ngawi Regency. This fort has a building size of 165 m x 80 m with a land area of 15 ha. The location is easily accessible, namely from the Ngawi Regency Government Office +/- 1 Km northeast. The location of the fort is very strategic because it is in the meeting corner of the Bengawan Solo River and the Madiun River. The fort was intentionally made lower than the surrounding land which was surrounded by high soil so that it could be seen from a hidden outside.*

*The type of research used in this study is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques in this study by observation (observation), interviews, questionnaires and documentation. The results of the study show that the management of Fort Van Den Bosch is not maximal, the management should immediately approve the collaboration with the government so that the management becomes more maximal.*

*Keywords: Tourism, Fort Van Den Bosch, Management, destination*

**ABSTRAK**

Benteng Van den Bosch, lebih dikenal sebagai Benteng Pendem adalah sebuah benteng yang terletak di [Kelurahan Pelem](#), [Kecamatan Ngawi](#), [Kabupaten Ngawi](#). Benteng ini memiliki ukuran bangunan 165 m x 80 m dengan luas tanah 15 Ha. Lokasinya mudah dijangkau yakni dari Kantor Pemerintah Kabupaten Ngawi +/- 1 Km arah timur laut. Letak benteng ini sangat strategis karena berada di sudut pertemuan sungai [Bengawan Solo](#) dan [Sungai Madiun](#). Benteng ini dulu sengaja dibuat lebih rendah dari tanah sekitar yang dikelilingi oleh tanah tinggi sehingga terlihat dari luar terpendam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengamatan (observasi), wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan Benteng Van Den Bosch belum maksimal, sebaiknya pihak pengelola segera menyetujui kerjasama dengan pemerintah agar pengelolanya menjadi lebih maksimal.

Kata kunci: Pariwisata, Benteng Van Den Bosch, Pengelolaan, Destinasi